

PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL PADA ANASTASIA BAKERY MANADO

Oleh:
Mentari Natalia Puah¹
Harijanto Sabijono²
Victorina Tirajoh³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email : ¹Mentary.puah@yahoo.com
²h_sabijono@yahoo.com
³Victorinatirajoh@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Indonesia terus mengalami peningkatan, yang ditandai dengan munculnya berbagai macam perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang bergerak diberbagai bidang. Demikian halnya dengan Anastasia Bakery ketika menerima pesanan khusus tanpa menggunakan penerapan informasi akuntansi diferensial. Dalam menghadapi kondisi yang seperti ini, pemilik Anastasia Bakery memerlukan informasi akuntansi diferensial yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk laporan Anastasia bakery di tahun-tahun kedepan. Informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam tindakan alternatif tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi diferensial pada Anastasia Bakery dalam pengambilan keputusan jangka pendek, terlebih menerima pesanan khusus. Metode penelitian yang dipakai adalah Penelitian Deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data primer yang didapat dari Anastasia Bakery Manado. Hasil analisis mengenai penerapan biaya diferensial dalam menerima pesanan khusus dengan harga jual yang lebih rendah akan diperoleh laba kontribusi yang lebih besar, hal ini berarti penerapan informasi akuntansi diferensial dapat terus digunakan oleh Anastasia bakery. Sebaiknya manajer perusahaan lebih memperhatikan klasifikasi biaya produksi serta menerapkan konsep perhitungan biaya diferensial, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengambil keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus.

Kata kunci: *informasi akuntansi diferensial, laporan keuangan*

ABSTRACT

Economic development in Indonesia continues to increase , which is marked by the emergence of various companies both large companies and small companies engaged in various fields. Likewise with Anastasia Bakery when it receives a special order without the application of differential accounting information. In the face of such conditions, the owner of Anastasia Bakery requires differential accounting information that can be used as a reference for the report Anastasia bakery in the years ahead. Differential accounting information is the estimated difference of assets, revenues, and costs in certain alternative courses of action compared to the other action alternatives. Purpose of this research was to investigate the application of differential accounting information in dicision making Anastasia Bakery in the short term, especially accept special orders. The research method used in is quantitative research descriptive. The data used in the form of primary data obtained from Anastasia Bakery Manado. Results of the analysis of the application of differential costs in accepting special orders with a lower selling price will be obtained profit greater contibution, this means the application of differential accounting information can continue to be used by Anastasia bakery. corporate managers should pay more attention to the classification of production costs and apply the concept of differential cost calculations, it is meant that the company can make a decision on accepting or rejecting special orders.

Keywords: *differential accounting information, financial statements*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Melihat perkembangan ekonomi di Indonesia terus mengalami peningkatan, yang ditandai dengan munculnya berbagai macam perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang bergerak diberbagai bidang. Sejalan dengan perkembangan tersebut, banyak usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang mencari laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan memperluas bisnisnya. Perusahaan pada jaman sekarang ini memerlukan seorang manajer untuk mengelola seluruh kegiatan perusahaan agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan rencana dan pada akhirnya mencapai tujuan dari perusahaan. Untuk dapat mencapai tersebut, manajemen perlu mengambil kebijakan – kebijakan yang tepat dan cepat untuk kemajuan perusahaan.

Informasi tersebut merupakan data – data perusahaan, baik yang belum diproses maupun yang telah diproses sebelumnya. Informasi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu informasi kualitatif dan informasi kuantitatif. Informasi akuntansi manajemen adalah salah satu bentuk informasi akuntansi kuantitatif karena informasi ini menggunakan satuan uang sebagai ukurannya. Akuntansi manajemen di tujukan untuk menyediakan informasi akuntansi bagi pihak manajemen yang dalam pelaksanaan fungsi pokoknya sangat memerlukan informasi terutama untuk perencanaan dan pengendalian bagi bisnis perusahaan. Menurut mulyadi (2001:16) informasi akuntansi manajemen dibagi menjadi 3 tipe, yaitu : Informasi akuntansi penuh (*full accounting information*), Informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*), Informasi akuntansi pertanggung jawaban (*Responsibility Accounting Information*).

Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen saai ini sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi akuntansi diferensial dalam sebuah perusahaan menjelaskan bahwa umumnya pihak manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek, yaitu membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan, menerima atau menolak pesanan khusus. Keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dihadapi oleh pihak manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk.

Informasi akuntansi diferensial dapat mengukur seberapa besar biaya diferensial yang terjadi di Anastasia bakery suatu alternatif sehingga pemilik dapat memperoleh perbandingan biaya yang terjadi dari kedua alternatif tersebut. Oleh karena itu, informasi akuntansi diferensial dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan suatu alternatif yang terbaik bagi kemajuan perusahaan.

Anastasia Bakery adalah suatu usaha yang bergerak dibidang roti yang berdomisili di Jl. Bengawan solo No. 8 Kelurahan Singkil. Anastasia Bakery dalam memasarkan roti hanya dibawa ke kios – kios terdekat dengan Anastasia bakery karena usaha ini hanya termasuk di usaha rumahan atau home industri. Anastasia Bakery ketika diperhadapkan dengan kondisi menerima pesanan khusus. Dalam menghadapi kondisi yang seperti ini, pemilik Anastasia Bakery memerlukan informasi akuntansi diferensial yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan laporan keuangan Anastasia bakery di tahun – tahun kedepan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan informasi akuntansi diferensial pada Anastasia Bakery dalam pengambilan keputusan jangka pendek, terlebih menerima pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan Hopwood (2006:214), menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. La Midjan dan Susanto (2008:72) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam tindakan alternatif tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya (Mulyadi, 2006:115). Munawir (2002:305) mengemukakan pendapatnya bahwa informasi akuntansi diferensial adalah informasi biaya yang akan terjadi dimasa depan (*future cost*) yang diperkirakan akan berbeda untuk setiap alternatif dan bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan memilih salah satu alternatif tindakan yang terbaik.

Biaya Diferensial

Horngren dan Foster (2008:153) menyatakan bahwa biaya diferensial atau biaya inkremental adalah perbedaan antara total biaya dari masing-masing alternatif. Carter dan Usry (2009:322) menyatakan bahwa biaya diferensial adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu usulan proyek atau memperluas aktivitas yang telah dilakukan.

Aktiva Diferensial

Weygandt, dkk (2007:213) menjelaskan bahwa aktiva adalah sumber penghasilan atas usahanya sendiri, dimana karakteristik umumnya yang dimilikinya yaitu memberikan jasa atau manfaat dimasa yang akan datang. Aktiva adalah sarana atau sumber ekonomi daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan usaha atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif (Munawir, 2002:137).

Pendapatan differensial

Halim dan Supomo (2005:121) mengemukakan bahwa pendapatan differensial adalah pendapatan yang berbeda dalam suatu kondisi dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain. Mulyadi (2001:132) berpendapat bahwa pendapatan differensial merupakan informasi akuntansi diferensial yang berhubungan dengan pendapatan.

Penelitian Terdahulu

1. Tumbol, (2014). Melakukan Penelitian: Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dengan hasil perusahaan lebih baik memilih membuat sendiri bakso dibandingkan dengan membeli dari pemasok karena total biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak perusahaan jika membuat sendiri lebih kecil daripada membeli dari pemasok.
2. Tunggul, (2014). Melakukan Penelitian: Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Jaya Card. Dengan hasil perbedaan antara biaya bahan baku tanpa pesanan khusus lebih kecil dari biaya bahan baku dengan pesanan khusus, biaya tenaga kerja langsung tanpa pesanan khusus lebih kecil dari biaya tenaga kerja langsung dengan pesanan khusus sedangkan biaya *overhead* pabrik tetap dengan tanpa pesanan khusus sama besar biayanya. Jadi pesanan khusus dapat diterima karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan penulis adalah Penelitian deskriptif. Hidayat syah (2010) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas- luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di rumah Kel. Datau Pelengkahu beralamat di Jl. Bengawan Solo No. 8, Manado. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2014 sampai dengan bulan September tahun 2014.

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Metode analisis deskriptif, yaitu metode yang berusaha untuk memberikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antar fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan data sehingga akan memberikan hasil yang konkrit pada permasalahan dan kemudian dilaksanakan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Jenis Data

Ada 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data kualitatif berupa deskripsi objek penelitian.
2. Data kuantitatif berupa catatan perusahaan/organisasi seperti laporan penjualan.

Definisi Operasional Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2000:99).

2. Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam tindakan alternatif tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya (Mulyadi, 2001:115).

3. Pengambilan Keputusan

Peneliti-peneliti saat ini telah membuat banyak model tentang proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Seluruh model tersebut menggambarkan proses pengambilan keputusan sebagai aktifitas yang kompleks dan terdiri dari berbagai tahap Pertama, identifikasi masalah. Lalu, pengambilan keputusan harus mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan model keputusan tersebut, dan selanjutnya menginterpretasikan model tersebut, serta mengevaluasi sisi positif dari tiap alternatif yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pesanan Khusus

Anastasia Bakery merupakan usaha yang bergerak dibidang bisnis memproduksi dan menjual Roti. Dalam usahanya ini masih tergolong industri rumahan, karena perusahaan masih memiliki pegawai dan pelanggan yang sedikit. Untuk melakukan analisa informasi akuntansi diferensial dalam menetapkan harga jual untuk pesanan khusus, penulis mengumpulkan data-data sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Anastasia Bakery tahun 2013

No.	Jenis Roti	Produksi
1	Roti Kecil	249.600
2	Roti Besar	46.800

Sumber: Laporan Tahunan 2013 Anastasia Bakery

Anastasia Bakery dalam memasarkan Roti yang diproduksi olehnya, hanya melalui konsumen yang satu ke konsumen yang lain. Mula – mula hanya untuk acara keluarga karena melihat banyak orang yang berminat mereka memutuskan untuk memproduksi lebih banyak lagi. Anastasia Bakery tidak menggunakan teknik pemasaran yang lain karena untuk pemasaran di media cetak atau brosur mereka memerlukan biaya lagi, karena mengingat Anastasia Bakery adalah usaha rumahan.

Tabel 2. Ikhtisar Penjualan Tahun 2013

No.	Uraian	Penjualan/ biji	Harga	Penjualan/ Rp
1	Roti Kecil	249.600	1.000	249.600.000,00
2	Roti Besar	46.800	2.000	93.600.000,00
Total		296.400		343.200.000,00

Sumber: Laporan Tahunan Anastasia Bakery 2013

Tabel 2, menunjukkan jumlah produksi roti dalam setahun pada Anastasia Bakery sebesar 296.400 dengan rincian roti kecil sebanyak 249.600 dan roti besar 46.800. Menunjukkan permintaan roti kecil lebih banyak dari pada roti berukuran besar. Dan dapat dilihat bahwa jumlah total penjualan dalam setahun pada usaha sebesar Rp. 343.200.000,00

Ikhtisar Rugi Laba Tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 3. Rugi Laba Tahun 2013

No	Uraian	Nilai
1	Hasil Penjualan	
	Roti Kecil	249.600.000,00
	Roti Besar	93.600.000,00
Total		343.200.000,00
2	Harga Pokok Penjualan	
	Roti Kecil	174.720.000,00
	Roti Besar	70.200.000,00
Total		244.920.000,00
3	Laba Rugi Kotor	98.280.000,00

Sumber: Laporan Tahunan Anastasia Bakery 2013

Selama Tahun 2013 Anastasia Bakery mempertimbangkan adanya pesanan tambahan diluar pesanan reguler sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Pesanan Khusus Roti Kecil Anastasia Bakery

Sekolah	Pembelian Reguler	Harga per buah	Nilai (Rp)
SMA N. 3 Manado	93.600	900	84.240.000,00
SMA Don Bosco (dipertimbangkan)	62.400	850	53.040.000,00

Sumber :Daftar pesanan masuk Anastasia Bakery 2013

Tabel 5. Perhitungan penjualan dan HPP Tanpa menerima pesanan khusus roti kecil

	Besarnya penjualan	
Penjualan Biasa Roti Kecil	249.600 x Rp. 1.000	= Rp. 249.600.000,00
Penjualan Biasa Roti Besar	46.800x Rp. 2.000	= <u>Rp. 93.600.000,00</u>
Total Penjualan		Rp. 343.200.000,00
Harga Pokok Penjualan		
HPP Roti Kecil	249.600 x Rp. 800	= Rp. 174.720.000,00
HPP Roti Besar	46.800 x Rp. 1.500	= <u>Rp. 70.200.000,00</u>
HPP		Rp. 244.920.000,00

Sumber: Data Olahan 2014

Tabel 5 diatas menghasilkan total penjualan sebesar Rp. 343.200.000,00,- serta harga pokok produksi berdasarkan perhitungannya, yaitu sebesar Rp. 244.920.000,00,-.

Tabel 6. Perhitungan penjualan dan HPP dengan menerima pesanan khusus roti kecil

	Besarnya penjualan	
Penjualan Biasa Roti Kecil	249.600 x Rp. 1.000	= Rp. 249.600.000,00
Penjualan Biasa Roti Besar	46.800 x Rp. 2.000	= Rp. 93.600.000,00
Pesanan Khusus roti Kecil	93.600 x Rp. 900	= Rp. 84.240.000,00
Total Penjualan		Rp. 427.440.000.00
Harga Pokok Penjualan		
HPP Roti Kecil	249.600 x Rp. 800	= Rp. 174.720.000,00
HPP Roti Besar	46.800 x Rp. 1.500	= <u>Rp. 70.200.000,00</u>
Roti Kecil Pesanan Khusus	93.600 x Rp. 800	= <u>Rp. 74.880.000,00</u>
HPP		Rp. 319.800.000.00

Sumber: Data Olahan 2014

Tabel 6 menghasilkan total penjualan sebesar Rp. 427.440.000,00,- serta harga pokok produksi berdasarkan perhitungannya, yaitu sebesar Rp. 319.800.000,00,-. Pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dapat dilakukan dengan menggunakan analisis biaya diferensial yang hanya membebaskan elemen biaya produksi variable sebagai elemen harga pokok produk. Karena itu agar analisa biaya diferensial dapat diterapkan secara tepat, harus di teliti elemen biaya apa saja yang dapat dibebankan sebagai elemen harga pokok produk. Berikut di bahas klasifikasi biaya biaya yang terjadi pada Anastasia Bakery dalam kaitanya dengan pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Biaya Bahan Baku

Seluruh produk yang dihasilkan memerlukan bahan baku. Dengan demikian, seluruh biaya bahan baku merupakan biaya variable, sehingga di bebaskan sebagai elemen harga pokok produk. Perhitungan biaya bahan baku yaitu sebagai berikut :

- Biaya Bahan Baku Roti Kecil per buah Rp. 377
- Biaya Bahan Baku Roti Besar per buah Rp. 1.060

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jumlah biaya tenaga kerja langsung yang terjadi dalam satu periode tertentu di tentukan oleh jumlah produk yang dihasilkan 80 roti per jam, dikalikan dengan tarif upah per unit. Dengan demikian seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung merupakan biaya variable, sehingga di bebaskan sebagai elemen harga pokok produk pada metode *variable costing*.

Tarifupah per buah untuk masing masing produk adalah:

- Roti Kecil Rp. 280,00
- Roti besar Rp. 290,00

Biaya Overhead Pabrik

Dilihat dari sudut pola perilaku biaya, komponen biaya overhead pabrik yang terjadi pada anastasia bakery terdiri dari biaya biaya sebagai berikut :

1. Biaya Overhead Parik Tetap

- Biaya penyusutan aktiva tetap	Rp. 1.032.000
- Biaya Gaji Karyawan	Rp. 53.820.000
- Biaya Pemeliharaan gedung	Rp. 840.000
- Biaya Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Rp. 900.000
- Biaya Listrik	<u>Rp. 6.752.000</u>
Jumlah Biaya Overhead tetap/ tahun	Rp. 60.344.000

2. Biaya Overhead Pabrik Variabel

- Biaya Listrik	Rp. 6.752.000
- Biaya obat-obatan karyawan	Rp. 1.789.000
- Biaya Pemeliharaan	Rp. 900.000
Jumlah Biaya Overhead Pabrik variable /tahun	Rp. 9.441.000

Perhitungan-perhitungan di atas menghasilkan angka-angka yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan biaya overhead pabrik per unit yaitu sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. 11.263.600}}{\text{RP. 296.400}} = \text{Rp. 32}$$

Tabel 7. Perhitungan Harga Pokok Produk Per Unit

Elemen Harga Pokok	Jenis Produk	
	Roti Kecil	Roti Besar
Biaya Bahan baku	377	1.060
Biaya tenaga Kerja Langsung	280	297
Biaya Overhead Pabrik	32	32
Harga Pokok Per Unit	Rp. 689/biji	Rp. 1.299/biji

Sumber: Data Olahan 2014

Tabel 7 menghasilkan hasil untuk harga pokok per unit dari penjualan roti Anastasia Bakery yaitu sebesar Rp. 689/unit untuk roti kecil dan Rp. 1.299/biji untuk roti besar.

Biaya Administrasi dan Umum

Komponen biaya administrasi dan umum yang terjadi pada Usaha Anastasia bakery dalam tahun 2013 terdiri dari :

Tabel 8. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya Administrasi dan Umum	
Biaya gaji Pegawai	Rp. 57.000.000
Biaya penyusutan inventaris kantor	Rp. 650.000
Pajak Bumi dan Bangunan	Rp. 380.000
Biaya Transportasi	Rp. 9.531.000
Biaya Telepon	Rp. 1.945.000
Biaya alat tulis dan kantor	Rp. 879.000
Jumlah Biaya Administrasi dan Umum	Rp. 70.385.000

Sumber: Data Olahan 2014

Dilihat dari pola perilaku biaya, komponen biaya administrasi dan umum yang terjadi pada Anastasia Bakery terdiri dari biaya-biaya sebagai berikut :

Tabel 9. Komponen Biaya Administrasi dan Umum

Komponen Biaya Administrasi dan Umum	
Biaya administrasi dan Umum tetap	
- Biaya Telepon	Rp. 845.000
- Gaji Pegawai	Rp. 57.000.000
- Penyusutan Inventaris kantor	Rp. 650.000
- Pajak bumi dan bangunan	<u>Rp. 380.000</u>
- Jumlah biaya administrasi dan umum dan tetap/tahun	Rp. 58.875.000

Biaya administrasi dan umum variable	
- Biaya transportasi	Rp. 9.531.000
- Biaya telepon	Rp. 1.100.000
- Biaya alat tulis dan kantor	Rp. 879.000
- Jumlah biaya administrasi dan umum variabel / tahun	Rp. 11.510.000

Sumber: Data Olahan 2014

Tabel 9 telah menghasilkan angka-angka dari komponen biaya administrasi dan umum Anastasia Bakery yang digunakan untuk menghitung biaya administrasi dan umum per unit yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp. 11.510.600}}{\text{RP. 296.400}} = \text{Rp. 39}$$

Biaya Pemasaran

Komponen biaya pemasaran yang terjadi pada usaha Anastasia Bakery adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Biaya Pemasaran

Biaya Pemasaran	
Biaya bahan bakar dan oli	Rp. 18.725.000
Biaya spare part dan reparasi	Rp. 2.799.000
Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 3.000.000
Biaya perpanjangan STNK	Rp. 1.250.000
Jumlah biaya pemasaran	Rp. 25.774.000

Sumber: Data Olahan 2014

Dilihat dari pola perilaku biaya, komponen biaya pemasaran terdiri dari biaya-biaya sebagai berikut :

Tabel 11. Komponen Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran Variabel	
Biaya Bahan bakar dan oli	Rp. 18.725.000
Biaya spare part dan reparasi	Rp. 2.799.000
Jumlah Biaya Jumlah biaya pemasaran per tahun	Rp. 21.524.000

Sumber: Data Olahan 2014

Tabel 11 telah menghasilkan angka-angka dari komponen biaya pemasaran Anastasia Bakery yang digunakan untuk menghitung biaya pemasaran per unit produk yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp. 21.524.600}}{\text{RP. 296.400}} = \text{Rp. 72}$$

Tabel 12. Biaya Pemasaran Tetap

Biaya Pemasaran Tetap	
Biaya STNK	Rp. 1.250.000
Biaya Penyusutan kendaraan	Rp. 3.000.000
Jumlah biaya Pemasaran tetap per tahun	Rp. 4.250.000

Sumber: Data Olahan 2014

Tabel 12 telah menghasilkan angka dari biaya pemasaran tetap Anastasia Bakery yaitu sebesar Rp. 4.250.000.

Perhitungan Hasil Penjualan dan harga pokok penjualan menerima pesanan khusus dengan analisa biaya diferensial.

Tabel 13. Perhitungan Penjualan dan HPP dengan menerima pesanan khusus Roti Kecil di SMA Don Bosco

	Besarnya penjualan	
Penjualan Biasa Roti Kecil	249.600 x Rp.1.000	= Rp. 249.600.000,00
Penjualan Biasa Roti Besar	46.800 x Rp.2.000	= Rp. 93.600.000,00
Pesanan Khusus roti Kecil	93.600 x Rp. 900	= Rp. 84.240.000,00
	62.400 x Rp. 850	= Rp. 53.040.000,00
Total Penjualan		Rp. 480.480.000,00
Harga Pokok Penjualan:		
HPP Roti Kecil	249.600 x Rp. 800	= Rp. 174.720.000,00
HPP Roti Besar	46.800 x Rp.1.500	= Rp. 70.200.000,00
Roti Kecil Pesanan Khusus	156.000 x Rp. 800	= Rp. 124.880.000,00
HPP		Rp. 369.720.000,00

Sumber: Data Olahan 2014

Perbandingan Laba antara metode *full costing* dan analisa biaya diferensial

Perhitungan yang dilakukan sebelumnya, dapat di buat perbandingan laba antara metode *full costing* dan analisa biaya diferensial untuk mengetahui metode mana yang memberikan keuntungan yan lebih besar bagi perusahaan.

Table 14 Perbandingan Laba antara Metode *Full Costing* dan Analisa Biaya Diferensial pada Anastasia Bakery Manado Tahun 2013

	<i>Full Costing/</i> Metode Perusahaan	Analisa Biaya Diferensial	Pendapatan/ Biaya diferensial
Penjualan			
Roti Kecil biasa	249.600.000	249.600.000	
Roti Besar biasa	93.600.000	93.600.000	
Roti kecil pesanan khusus			
Roti Besar pesanan khusus	84.240.000	137.280.000	
	0	0	
Total Penjualan	427.440.000	480.480.000	
Pendapatan Diferensial			53.040.000
Harga Pokok Penjualan			
Roti Kecil Biasa	174.720.000	174.720.000	
Roti Besar Biasa	70.200.000	70.200.000	
Roti Kecil Pesanan khuss	74.880.000	124.880.000	
SP	319.800.000	369.720.000	49.920.000
Biaya Variable			
Biaya Adm. Umum	11.460.000	11.510.000	

Biaya tetap			
Overhead Pabrik	30.172.000	30.172.000	
Administrasi dan umum	11.510.000	11.510.000	
Biaya Pemasaran	21.424.000	21.524.000	
Biaya total	78.838.000	78.988.000	
Biaya Diferensial			150.000
Laba / Tambahan Laba	28.802.000	31.772.000	2.970.000

Sumber: Data Olahan 2014

Pembahasan

Anastasia Bakery merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi penjualan produk roti. Produk roti menjadi salah satu produk yang disukai konsumen. Beberapa perusahaan berusaha memproduksi produk roti dengan karakteristik perusahaan. Karakteristik ini yang diupayakan dalam pesanan khusus produksi Anastasia Bakery. Dalam memaksimalkan penerimaan laba, perusahaan memproduksi pesanan khusus roti dengan kualitas produk yang lebih baik. Penerimaan pesanan khusus membuat Anastasia Bakery menerima tambahan laba sehingga dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan menerima tambahan laba yang membuat penjualan serta pendapatan perusahaan meningkat signifikan. Analisis yang baik untuk produksi dan pencatatan akuntansi bagi pesanan khusus perusahaan dapat akan mempengaruhi keputusan penerimaan pesanan khusus yang ujungnya akan berdampak pada laba perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tunggal (2014), juga menunjukkan dengan menggunakan akuntansi diferensial perusahaan dapat menerima pesanan khusus, karena dengan menerima pesanan khusus, perusahaan bisa meningkatkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Tumbol (2014) dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan informasi akuntansi diferensial sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri bakso pasuaran karena biaya yang dikeluarkan lebih rendah daripada membeli diluar. Dengan melihat penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan informasi akuntansi diferensial sangat penting diterapkan di perusahaan karena dengan melihat alternatif alternatif yang ada perusahaan dapat memperoleh keuntungan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil analisis mengenai penerapan informasi akuntansi diferensial pada Anastasia bakery, menunjukkan bahwa laba kontribusi dalam penjualan roti di Anastasia Bakery (tanpa pesanan khusus) menghasilkan angka yang cukup besar, jadi penerapan informasi akuntansi di Anastasia Bakery telah berjalan dengan baik.
2. Hasil analisis mengenai penerapan biaya diferensial dalam menerima pesanan khusus dengan harga jual sebesar angka yang ditetapkan maka akan diperoleh laba kontribusi yang sepadan, dalam hal ini menghasilkan angka yang cukup besar. Hal ini berarti penerapan informasi akuntansi diferensial dapat terus digunakan oleh Anastasia bakery.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Disarankan agar perlunya perusahaan menerapkan konsep perhitungan biaya diferensial, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengambil keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Disarankan pula agar perusahaan lebih memperhatikan klasifikasi biaya produksi khususnya yang berkaitan dengan pemisahan biaya semi variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Yogyakarta.
- Carter, William K dan Usry, Mitton F. 2009. *Akuntansi Biaya II*. Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim Abdul dan Bambang, Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Horngren Charles T., Srikantm. Datar, George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya*. Jilid 1. Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- La Midjan, dan Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lembaga Informasi Akuntansi, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen*, Edisi ke empat, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, Slamet. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Persada, Yogyakarta.
- Tunggal, Gitasari. 2014. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD.Jaya Card. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol. 2.No. 3 (2014) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5566/5088>. Diakses 6 November 2014. Hal. 420-427
- Tumbol, Wanda. 2014. Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol. 2. No. 2 (2014) <http://www.google.com/url?sa=t&ret=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCAQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unsrat.ac.id%2Findex.php%2Femba%2Farticle%2Fdownload%2F4810%2F4333&ei=uONZVJbLKsSRuATkqoLAAg&usg=AFQjCNGIcnT5rA1tCyBrwpKTWN-zdVxtDQ&bvm=bv.78677474,d.c2E>. Diakses 6 November 2014. Hal. 1440-1447
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, 2007. *Accounting Principles/Pengantar Akuntansi*, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.